



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Kampus B : Jl. Tanah Merdeka No.20, RT.11/RW.2, Rambutan, Kecamatan Ciracas, Kota Jakarta Timur,  
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13830 Telp. (021) 8400341, 8403683, Fax. (021) 8411531  
Website : [www.fkip.uhamka.ac.id](http://www.fkip.uhamka.ac.id) Home page : [www.uhamka.ac.id](http://www.uhamka.ac.id)

## **SURAT TUGAS**

Nomor : 01256/ F.03.08/ 2023

***Bismillahirrahmanirrahim,***

Pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, memberi tugas kepada:

Nama : 1. **Dra.Zulfadewina,M.Pd.**

2. **Dr. Roslaini, M. Hum.**

3. **Septi Fitri Meilana, M.Pd.**

Tugas : Mempublikasikan artikel Pengabdian Masyarakat Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru SD

Waktu : 25 Juni 2023

Tempat : [jurnal-stiepari.ac.id](http://jurnal-stiepari.ac.id)

Lain-lain : Setelah melaksanakan tugas agar membuat laporan tertulis kepada Pimpinan FKIP UHAMKA

Demikian surat tugas ini dibuat, agar dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sebagai amanah.

Jakarta, 25 Juni 2023  
Dekan  
  
Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd.



## Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru SD

### Class Action Research Training for Elementary Teachers

Zulfadewina<sup>1\*</sup>, Roslaini<sup>2</sup>, Septi Fitri Meilana<sup>2</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.Hamka

Alamat: Jl. Limau II No.2, RT.3/RW.3, Kramat Pela, Kec. Kby. Baru, City,

Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12130;Telepon: (021) 7394451

\*Email : [zulfadewina@uhamka.ac.id](mailto:zulfadewina@uhamka.ac.id)

#### Article History:

Received: 30 April 2023

Revised: 21 Mei 2023

Accepted: 25 Juni 2023

**Keywords:** PTK Training

**Abstract.** *This Community Service was carried out at Pondok Ranggon 04 Pagi Elementary School. Partner problems, namely: Teachers do not understand to find a focus on problems in PTK, Teachers are not yet motivated in making scientific work, especially in class action research, Teachers have not designed PTK Proposals properly and correctly. Solutions to partner problems namely: Providing delivery of material to teachers about Classroom Action Research (PTK), Providing assistance to teachers regarding the study of Classroom Action Research (PTK) proposals that have been made by teachers as an effort to improve teacher abilities, Increase teacher understanding and motivation in designing work scientific especially in Classroom Action Research. The planned community service activities are carried out in two online days and one offline day in the form of training using lecture methods, demonstrations and practice of writing PTK proposals as an effort to improve teacher abilities. The stages of implementing community service that will be carried out are as follows: Preparation Stages, Implementation Stages, Monitoring and Evaluation Stages, Publications, PKM Reports, Post Program Follow-ups.*

**Abstrak.** Pengabdian Masyarakat ini dilakukan di SDN Pondok Ranggon 04 Pagi. Permasalahan mitra yaitu : Guru belum memahami untuk mencari fokus permasalahan dalam PTK , Gurubelum termotivasi dalam membuat karya ilmiah terutama dalam Penelitian tindakan kelas,Guru belum merancang Proposal PTK dengan baik dan benar. Solusi terhadap permasalahan mitra yaitu : Memberikan penyampaian materi pada guru tentang Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Memberikan pendampingan pada guru tentang telaah proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dibuat oleh guru sebagai upaya meningkatkan kemampuan guru, Meningkatkan pemahaman dan motivasi guru dalam merancang karya ilmiah terutama pada Penelitian Tindakan Kelas. Rencana kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan dua hari daring dan satu hari luring dalam bentuk pelatihan dengan metode ceramah, demonstrasi dan praktek penulisan proposal PTK sebagai upaya meningkatkan kemampuan guru. Tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan sebagai berikut Tahapan Persiapan, Tahapan Pelaksanaan, Tahapan Monitoring, dan Evaluasi, Publikasi, Laporan PKM, Tindak Lanjut Pasca Program.

**Kata Kunci :** Pelatihan PTK

## **PENDAHULUAN**

Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang lebih baik dilakukan oleh guru sebagai pelaksana program KBM di kelas. Sehingga, guru diharuskan menguasai keterampilan-keterampilan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Upaya perbaikan kualitas pembelajaran demikian menuntut adanya inisiatif dan keinginan dari dalam diri guru bersangkutan untuk mau melakukan perbaikan (Tantra, 2005). Kuo (2015) mendefinisikan PTK sebagai kegiatan yang bertujuan meningkatkan hasil proses belajar mengajar serta menemukan solusi dari pertanyaan-pertanyaan dan masalah yang muncul dalam benak guru selama interaksi di kelas. Mills (2003) dalam Hong & Lawrence (2011) berpendapat bahwa Penelitian tindakan merupakan sebuah proses dimana informasi dikumpulkan dengan tujuan memperoleh pemahaman, mengembangkan praktek refleksi, serta menghasilkan perubahan positif. Di sekolah SDN Pondok Ranggon 04 Pagi terletak di Jl. Masjid Al-Akbar No.1, RW.5, Munjul, Kec. Cipayung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13850. Di SDN Pondok ranggon 04 Pagi Masih banyak beberapa guru yang belum memahami dalam membuat proposal PTK. Dengan menanggapi permasalahan ini, maka diperlukan pelatihan lebih lanjut tentang “Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK)” kepada para guru di SDN Pondok Ranggon 04 Pagi. Hal ini diperlukan untuk dapat menumbuhkan semangat para guru. Dalam hal ini guru belum dapat merancang proposal PTK dengan baik dan benar. Rencana Tujuan Pelatihan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk (1) memberikan penyampaian materi pada guru tentang Penelitian Tindakan Kelas (PTK), (2) memberikan penugasan penyusunan proposal pada guru tentang Penelitian Tindakan Kelas (PTK), (3) memberikan pendampingan pada guru tentang telaah proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dibuat oleh guru.

Permasalahan mitra yaitu :Guru belum memahami untuk mencari fokus permasalahan dalam PTK. Guru belum termotivasi dalam membuat karya ilmiah terutama dalam Penelitian tindakan kelas. Guru belum merancang Proposal PTK dengan baik dan benar.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan 2 hari daring dan satu hari luring dalam bentuk pelatihan dengan metode ceramah, demonstrasi dan praktek penulisan proposal PTK sebagai upaya meningkatkan kemampuan guru. Tahapan pelaksanaan pengabdian kepada

masyarakat sebagai berikut :

### 1. Tahapan Persiapan

tahapan persiapan yang dilakukan oleh Tim PKM meliputi:

- a. Koordinasi dengan mitra
- b. Menyiapkan bahan materi untuk pelaksanaan

### 2. Tahapan Pelaksanaan

Pada tahapan pelaksanaan ini yang dilakukan oleh Tim PKM meliputi:

- a. Tim PKM melaksanakan pelatihan dan pemberian materi oleh TIM PKM
- b. Pelatihan pembuatan proposal PTK melalui metode peta pikiran dan pendampingan pembuatan proposal PTK sesuai masalah nyata yang dihadapi di sekolah/kelas masing-masing, pengambilan data, analisis data, serta penyusunan laporan PTK, dengan melakukan pelatihan pembuatan proposal PTK. Pelatihan yang dilakukan akan menggunakan peta pikiran sebagai metode yang merupakan langkah awal untuk memulai menyusun proposal PTK. Dalam kegiatan pelatihan tersebut, terdapat ceramah mengenai teori-teori yang berkaitan dengan PTK, diskusi tentang permasalahan dalam menyusun proposal PTK, serta diakhiri dengan praktik pembuatan proposal PTK secara berkelompok. Pelatihan dirancang dilaksanakan selama tiga hari. Setelah melakukan rangkaian kegiatan pelatihan, untuk memastikan produk yang dihasilkan, maka dilanjutkan dengan proses pendampingan. Pendampingan dilaksanakan melalui bimbingan face to face secara berkelanjutan sampai dihasilkan produk berupa laporan PTK. Pendampingan akan dilakukan di sekolah tempat guru bersangkutan bertugas untuk mempermudah mereka sehingga tidak mengganggu tugas lainnya di sekolah. Memberikan motivasi kepada guru-guru

### 3. Tahapan Monitoring dan Evaluasi

Tahapan monitoring evaluasi dan monitoring dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan terkait implementasi pembelajaran berdiferensiasi sehingga pengelolaan pembelajaran dapat terlaksana dengan tepat.

### 4. Tindak Lanjut Pasca Program

Evaluasi pelaksanaan pelatihan penulisan PTK, maka tim PKM menyebarkan angket yang

telah dianalisis di atas. Selanjutnya hasil penulisan proposal PTK yang telah dibuat oleh peserta pelatihan direview Instruktur pelatihan dan akhirnya dipresentasikan untuk dievaluasi bersama. Tim PKM melaksanakan tinjauan terhadap keberlanjutan program yang sudah dilaksanakan, sehingga meskipun proses pelatihan selesai, program masih tetap diimplementasikan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Perkembangan pendidikan dewasa ini juga telah menuntut pemanfaatan penelitian dalam prakteknya pengajaran. Pada kenyataannya, sampai saat ini, pemanfaatan hasil-hasil penelitian tidak begitu saja dapat secara langsung mempengaruhi praktik pembelajaran di kelas (Dantes: 2006). Ditambahkan oleh Dan tes bahwa terdapat berbagai alasan yang mempengaruhi hal tersebut. Pertama, penelitian-penelitian tersebut, utamanya penelitian yang berkaitan dengan kelas, dilakukan bukan oleh guru yang mengajar kelas dimana permasalahan sebenarnya terjadi. Sekolah/kelas tersebut hanya digunakan sebagai tempat (setting) penelitian. Hal tersebut berarti bahwa permasalahan penelitian ditentukan oleh peneliti yang merupakan pihak luar, yang hanya melakukan observasi pada waktu tertentu dan menentukan masalah hanya dari hasil observasinya saat itu. Dari situasi tersebut tentu besar kemungkinan jika masalah yang mereka angkat bukan masalah-masalah riil yang terjadi di tempat tersebut. Akibatnya, sekolah (murid dan guru) hanya semata-mata berperan sebagai instrumental, dalam arti hanya digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan peneliti.

Penelitian Tindakan Kelas merupakan karya tulis ilmiah guru untuk perbaikan mutu PBM. Suharsimi Arikunto (2006) menjelaskan frasa penelitian tindakan kelas dari unsur kata pembentuknya, yakni penelitian, tindakan, dan kelas. Penelitian mengacu pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara atau turan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti. Tindakan mengacu pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian tindakan kelas tindakan itu berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa. Berdasarkan hasil analisis situasi berupa survei dan diskusi dengan pihak sekolah terkait dengan permasalahan mitra, kami tim PKM UHAMKA bersama Mitra mengangkat permasalahan guru yang membutuhkan solusi saat ini. Permasalahannya adalah guru belum memiliki kemampuan yang memadai dalam menuliskan PTK.

## **Tujuan Pelaksanaan PKM**

Sehubungan dengan permasalahan mitra, maka tujuan pelaksanaan PkM kali ini adalah Memberikan penyampaian materi pada guru tentang Penelitian Tindakan Kelas(PTK), , Memberikan pendampingan pada guru tentang telaah proposal PenelitianTindakan Kelas (PTK) yang telah dibuat oleh guru sebagai upaya meningkatkan kemampuan guru.Meningkatkan pemahaman dan motivasi guru dalam merancang karya ilmiah terutama pada Penelitian tindakan kelas Sasaran Pelaksanaan PkM Secara lebih spesifik, sasaran pelaksanaan PkM pada mitra adalah:

Menggali Masalah dalam Pembelajaran. Ini sangat penting untuk dikuasai dan dipahami oleh seorang guru. Dalam perbaikan kualitas dan proses pembelajaran, kemampuan menggali masalah pembelajaran merupakan hal utama bagi seorang guru. Masalah bisa berasal dari guru atau bisa juga berasal dari prosesnya termasuk metode pembelajaran, media, atau sumber yang digunakan. Oleh karena itu, pada kegiatan PkM ini, guru dilatih dan dibimbing untuk menggali dan menemukan permasalahan dalam proses pembelajaran yang nantinya akan dijadikan rumusan masalah dalam penyusunan proposal PTK.Kemampuan Menyusun Proposal. Setelah para peserta guru sudah menemukan masalah dalam pembelajaran selama ini, lalu didiskusikan solusi yang tepat untuk permasalahan tersebut dan dirumuskan dalam proposal. Proposal yang dibuat adalah mengimplementasikan di kelas nya masing-masing untukmeningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Para guru dibekali dengan teknik dan langkah-langkah penyusunan proposal PTK dengan memanfaatkan teknologi digital.Pada bagian ini akan disajikan tiga hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan, yaitu: 1) Hasil Kegiatan Pelatihan, 2) Hasil Angket, 3) Keluaran yang Dicapai

## **Hasil Kegiatan Pelatihan**

Pada kegiatan pertama hari Kamis tanggal 09 Februari 2023, setelah dibuka oleh MC sambutan pertama oleh ketua Tim PkM UHAMKA Dra. Zulfadewina, M.Pd



**Gambar 4.1 Dra. Zufadewina, M.Pd memberikan Sambutan**

Dalam sambutannya ketua Tim PkM UHAMKA Dra. Zufadewina, M.Pd atas nama LPPM UHAMKA mengucapkan terimakasih kepada Kepala Sekolah SDN Pondok Ranggon 04 Pagi Jakarta Timur, yang telah memberi kesempatan kepada Tim dosen LPPM UHAMKA untuk melakukan pengabdian masyarakat di tempat beliau. Harapannya semoga kegiatan ini bermanfaat bagi guru-guru SDN Pondok Ranggon 04 dalam meningkatkan profesionalitasnya sebagai guru.



**Gambar 4.2 Sambutan Kepala Sekolah SDN Pondok Ranggon 04 Pagi**

Bapak Mahfud Farizzi juga mengucapkan terimakasih kepada LPPM UHAMKA yang telah bersedia bekerjasama dengan SDN Pondok Ranggon 04. Dan beliau berharap kegiatan Kerjasama ini tidak hanya berhenti sampai disini dan berharap ada keberlanjutannya.

Selanjutnya, materi pertama disampaikan oleh Ibu Dra. Zufadewina, M.Pd tentang PTK atau penelitian tindakan kelas yang dapat memberikan seorang guru untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi di dalam kelas dengan cara melakukan penelitian, untuk meningkatkan

kualitas pembelajaran dan dapat menyelesaikan permasalahan. Di hari kedua Materi di sampaikan oleh Bapak Asep Sanjaya M.Pd, CHCHt, CI, CT.NN tentang alur penalaran PTK

### **Faktor Penghambat/Kendala**

Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PkM LPPM) ini dilaksanakan di SDN Pondok Ranggon 04 Pagi Jakarta Timur, secara online melalui platform zoom meeting. Dalam pelaksanaannya tidak ada kendala/faktor penghambat. Kegiatan pelatihan ini berjalan dengan lancar dari hari pertama sampai hari ketiga pelatihan.

### **Faktor Pendukung**

Banyak faktor yang mendukung diadakannya kegiatan PkM ini, antara lain:

1. Para guru peserta pelatihan sudah memiliki laptop dan handphone sehingga memudahkan dalam pelaksanaan kegiatan.
2. Kemampuan dan keterampilan guru dalam memanfaatkan media digital dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara daring.
3. Guru SDN Pondok Ranggon 04 Pagi membutuhkan pengetahuan dan keterampilan tentang penulisan PTK dalam pembelajaran.
4. Kerjasama yang baik antara LPPM UHAMKA dengan SDN Pondok Ranggon 04 Pagi Jakarta Timur.

### **Tindak Lanjut**

Kegiatan Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas ini di SDN Pondok Ranggon 04 Pagi, Jakarta Timur guru dapat meningkatkan kualitas proses pembelajarannya di kelas. Dengan demikian dari kegiatan ini seorang guru dapat sharing mengenai permasalahan-permasalahan yang sering di alami oleh siswa. Dari permasalahan tersebut harus diidentifikasi terlebih dahulu permasalahannya kemudian dipecahkan sehingga dapat diangkat sebagai masalah penelitian tindakan sekolah. Permasalahan tersebut lah yang membuat guru ingin meningkatkan kualitas pembelajarannya melalui peningkatan pengalaman belajar di kelas agar tercapainya keberhasilan siswa dalam belajar.



## **KESIMPULAN**

Secara keseluruhan kegiatan telah berjalan dengan lancar. Adapun tujuan dari kegiatan ini mengingatkan bagaimana melakukan proses pendidikan di sekolah dalam melaksanakan pendidikan harus sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan Kemendikbud yang ada saat ini. Penelitian Tindakan Kelas ini dapat memberikan manfaat bagi seorang guru-guru di SDN Pondok Ranggan 04 Pagi, Jakarta Timur untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi di dalam kelas dengan melakukan penelitian ini, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan dapat menyelesaikan permasalahan. Untuk dapat melakukan identifikasi masalah kita dapat menuliskan semua permasalahan yang harus diperhatikan, mengklasifikasi masalah dari yang ringan, jarang terjadi dan sering di alami oleh siswa dan yang terakhir disetiap urutan masalah tersebut kita dapat memilih masalah yang paling penting di pecahkan sehingga dapat diangkat sebagai masalah penelitian tindakan sekolah.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Bhuaneswari, T. dan S.L. Beh. *International Journal of Mobile Learning and Organisation*, 2008 Vol.2 No.3, pp.201 - 215 <https://www.inderscience.com/info/inarticle.php?artid=20315>
- BSNP, (2010). *Paradigma Pembelajaran Nasional Abad XXI*. Jakarta : Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Kemendikbud. (2016). *Guru Pembelajar : Pedoman Program Peningkatan Kompetensi*. Jakarta : Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan
- Mulyasa. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2009.
- Ismail, S., Suhana Suhana, Eri Hadiana. *Kompetensi Guru Zaman Now dalam Menghadapi Tantangan di Era Revolusi Industri 4.0*. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/atthulab/article/view/8659>
- Sakti, B.P. *Upaya Peningkatan Guru Profesional dalam Menghadapi Pendidikan di Era Globalisasi*. *Attadib Journal of Elementary Education*, Vol. 4 (1), Juni 2020. <https://www.jurnalfai-uikabogor.org/index.php/attadib/article/view/632>
- Wahyono, P., H. Husamah, Anton Setia Budi. *Guru Profesional di Masa Pandemi COVID-19: Review implementasi, tantangan, dan Solusi Pembelajaran Daring*. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jppg/article/view/12462>